

**KARAKTERISTIK IBU HAMIL DAN KEPATUHAN  
ANC SELAMA PANDEMI COVID-19 DI  
PUSKESMAS MINGGIR SLEMAN  
TAHUN 2021**

Asgalina Prabawani<sup>1</sup>, Siti Tyastuti<sup>2</sup>, Margono<sup>3</sup>  
<sup>123</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143  
Email : asgalinap13@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** ANC merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Puskesmas Minggir merupakan puskesmas dengan cakupan K4 tertinggi di Kabupaten Sleman pada tahun 2019 dengan angka (98,5%). COVID-19 merebak sejak tahun 2019, tanggal 02 Maret 2020 kasus COVID-19 pertama kali masuk di Indonesia. Ibu hamil merupakan kelompok rentan terinfeksi COVID-19. Pembatasan pada semua layanan membuat ibu hamil enggan melakukan pemeriksaan kehamilan karena takut terinfeksi COVID-19 dikarenakan kurangnya pemahaman tentang COVID-19 dan ANC di masa pandemi COVID-19.

**Tujuan :** Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil dan kepatuhan ANC selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman Tahun 2021.

**Metode :** Penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross sectional, populasi 44 ibu hamil TM II & TM III dilaksanakan pada bulan 27-28 Februari 2021.

**Hasil :** Hasil penelitian kepatuhan ibu hamil berdasarkan karakteristik umur yang paling patuh adalah ibu hamil dengan umur tidak beresiko ( 97,43% ), berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan yang paling patuh adalah ibu hamil dengan tingkat pendidikan dasar ( 100%) dan pendidikan tinggi ( 100%), berdasarkan karakteristik paritas yang paling patuh adalah ibu hamil dengan paritas primipara ( 100%) dan multipara (100%). Berdasarkan karakteristik tingkat pengetahuan ibu hamil yang patuh melakukan ANC adalah ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang (100%) dan cukup ( 95,45%).

**Kesimpulan :** Karakteristik ibu hamil mayoritas memiliki usia tidak beresiko, memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA), paritas nulipara , memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang COVID-19 dan ANC.

**Kata Kunci :** Karakteristik, Kepatuhan, ANC

**CHARACTERISTICS OF PREGNANT WOMEN AND COMPLIANCE  
ANC DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN  
PUSKESMAS MINGGIR SLEMAN  
2021**

Asgalina Prabawani<sup>1</sup>, Siti Tyastuti<sup>2</sup>, Margono<sup>3</sup>

<sup>123</sup> *Midwifery Majors of Health Polytechnic of Ministry of Health in Yogyakarta*  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143  
Email : asgalinap13@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** ANC is a health service by professionals for mothers during their pregnancy by established antenatal care standards. Puskesmas Minggir is the health center with the higher K4 scope in Sleman Regency in 2019 with a figure (98.5%). COVID-19 has spread since 2019, March 2, 2020, the first case of COVID-19 entered Indonesia. Pregnant women are a vulnerable group to be infected with COVID-19. Restrictions on all services make pregnant women reluctant to do pregnancy checks for fear of being infected with COVID-19 due to a lack of understanding about COVID-19 and ANC during the COVID-19 pandemic.

**Objective:** To find characteristics of pregnant women and their ANC compliance during the COVID-19 pandemic at Minggir Public Health Center Sleman Regency in 2021.

**Methods:** Descriptive study with cross-sectional research design, population 44 TM II & TM III pregnant women conducted on 27-28 February 2021.

**Results:** The result of the study of compliance with pregnant women based on the age characteristics is the most obedient were pregnant women with no risk age (97.43%). Based on the education level characteristics, pregnant women with primary education level (100%) and higher education (100%) are the most obedient pregnant women. Based on the parity characteristics, pregnant women with primiparous (100%) and multiparous (100%) parity are the most obedient. Based on the level of knowledge characteristics, pregnant women who comply with ANC are pregnant women with a low (100%) and a sufficient (95.45%) level of knowledge.

**Conclusion:** The majority of pregnant women are not at risk, have a secondary education level (SMA), are nulliparous, have a sufficient level of knowledge about COVID-19 and ANC.

**Keyword** :Characteristic, Compliance, ANC.